

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN BACA AL-QURAN DI DUSUN KRAJAN DESA SLIWUNG  
MELALUI KELAS TAJWID**

***COMMUNITY EMPOWERMENT IN IMPROVING UNDERSTANDING OF  
READING THE KORAN KRAJAN HAMLET SLIWUNG VILLAGE  
THROUGH TAJWID CLASSES***

**Lisma Dian Kartika Sari<sup>1)</sup>, Ahmad Fadorosid<sup>2)</sup>, Muh Fawaidul<sup>3)</sup>, Anas Arisandi<sup>4)</sup>,  
Achmad Jaelani<sup>5)</sup>, Achmad Shodiq<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> STKIP PGRI Situbondo

[lismadian.ks@gmail.com](mailto:lismadian.ks@gmail.com)

**Abstrak** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk kontribusi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat melalui program PBPMD (Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dialami Desa Sliwung yakni minimnya tenaga pengajar atau guru mengaji dan rendahnya minat belajar baca Al-Quran dengan baik dan benar. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak di Dusun Krajan Desa Sliwung dari tingkat pendidikan PAUD hingga SMP. Pengabdian dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan metode pendampingan keagaaman berupa bimbingan mengaji yang dilakukan secara intensif setiap hari melalui kelas tajwid di masjid Baitul Amin dan Musholah Nurul Huda selama kegiatan KKN berlangsung selama 2 bulan. Hasil pengabdian memberikan solusi atas masalah yang sedang dihadapi Desa Sliwung, khususnya Dusun Krajan yaitu menumbuhkan minat belajar baca Al-Quran pada anak-anak serta pelafalan membaca Al-Quran anak-anak Dusun Krajan semakin membaik. Yang ditunjukkan dengan sikap antusias dan sikap aktif anak-anak Dusun Krajan mengikuti kelas tajwid dan berinteraksi dengan guru mengaji dalam hal ini yaitu mahasiswa KKN. Dengan adanya kelas tajwid sangat membantu anak-anak dalam memahami baca Al-Quran dengan baik dan benar serta menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak Dusun Krajan, Desa Sliwung.

**Kata Kunci:** KKN; Baca Al-Quran; Dusun Krajan; Kelas tajwid

**Abstract** Real Work Lecture (KKN) activities are a form of student contribution to be directly involved in the Tri Dharma of Higher Education activities, namely community service through the PBPMD (Service Based on Village Community Empowerment) program. This service activity aims to provide solutions to the problems experienced by Sliwung Village, namely the lack of teaching staff or Koran teachers and the low interest in learning to read the Koran properly and correctly. The targets of this service activity are children in Krajan Hamlet, Sliwung Village from PAUD to junior high school education levels. The service is carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation with a religious assistance method in the form of Quranic guidance which is carried out

*intensively every day through tajweed classes at the Baitul Amin mosque and Nurul Huda Musholah during KKN activities lasting 2 months. The results of the service provide a solution to the problems being faced by Sliwung Village, especially Krajan Hamlet, namely fostering interest in learning to read the Koran in children and the pronunciation of reading the Koran of Krajan Hamlet children is getting better. This is indicated by the enthusiastic attitude and active attitude of the children of Krajan Hamlet following the tajweed class and interacting with the Koran teacher, in this case, KKN students. With the tajweed class, it is very helpful for children to understand reading the Koran properly and correctly and instill religious values in the children of Krajan Hamlet, Sliwung Village.*

**Keywords:** KKN; Quran reading ; Krajan Hamlet; Tajweed class

## **PENDAHULUAN**

"Pemberdayaan" didefinisikan sebagai suatu cara, proses, atau perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Sementara "masyarakat" biasanya didefinisikan sebagai suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Karena itu, pendekatan pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas manusia dalam hal kemandirian, sumber daya, material, dan kekompakan masyarakat (Azzaen et al. 2021). Pemberdayaan masyarakat dapat membantu individu atau kelompok untuk memanfaatkan potensi mereka dengan mendorong dan memberi tahu mereka tentang potensi mereka. Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan atau menghasilkan perubahan masyarakat yang efektif. Pemberdayaan masyarakat memiliki kemampuan untuk mengubah dan memperbaiki kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya (Endah, 2020). Pemberdayaan masyarakat memiliki pemahaman yaitu proses mendayagunakan masyarakat disekitar untuk menjadikan kehidupan mereka lebih baik. Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini penting untuk dilakukan, sebagai upaya untuk meningkatkan harkat serta taraf hidup masyarakat yang diberdayakan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat biasanya dilakukan oleh instansi perguruan tinggi disekitar lingkungan masyarakat.

Sebagai salah satu instansi perguruan tinggi swasta yang ada di wilayah Kabupaten Situbondo, STKIP PGRI Situbondo ingin berperan aktif dalam

membangun masyarakat disekitar lingkungan kampus melalui kegiatan-kegiatan ataupun program kerja yang berbasis pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di tiap desa tempat pengabdian. Salah satu program kerja LPPM STKIP PGRI Situbondo yang berperan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa tersebut adalah kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tema program kerja yaitu PBPMD (Pengabdian Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa). Kegiatan PBPMD ini telah diterapkan ke beberapa desa di sekitar lingkungan STKIP PGRI Situbondo salah satunya yakni Desa Sliwung. Masyarakat Desa Sliwung Kabupaten Situbondo, khususnya Dusun Krajan adalah masyarakat desa yang rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani dan juga peternak. Sehingga tidak banyak masyarakat Dusun Krajan khususnya orang tua berpikir bahwa pendidikan itu hal penting dan dibutuhkan untuk mereka termasuk anak mereka. Salah satu pendidikan yang berperan penting dalam pembentukan karakter individu dan masyarakat adalah pendidikan agama. Mayoritas masyarakat Desa Sliwung khususnya Dusun Krajan beragama islam, untuk itu penting meningkatkan pendidikan agama islam salah satunya yakni membaca Al-Quran. Hasil survey dan wawancara serta dokumentasi telah diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah masih banyak anak-anak Dusun Krajan yang sudah bisa membaca Al-Quran namun belum mengerti tajwid dan pelafalan dalam membaca Al-Quran belum fasih dan lancar.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi anak-anak yang merupakan bagian dari masyarakat serta penerus pembangunan desa kelak, maka mahasiswa KKN di Desa Sliwung sangat tertarik melaksanakan program “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Quran Dusun Krajan, Desa Sliwung Kabupaten Situbondo Melalui Kelas Tajwid”, sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program PBPMD dengan harapan dapat bermanfaat terhadap masyarakat Dusun Krajan Desa Sliwung khususnya dalam meningkatkan minat baca Al-Quran, kemampuan membaca Al-Quran serta membentuk/membangun karakter positif pada anak-anak dan dapat berkontribusi positif dalam pembangunan desa kelak.

## **METODE**

Tahapan pelaksanaan program kerja “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Quran Dusun Krajan, Desa Sliwung Melalui Kelas Tajwid” terbagi menjadi beberapa tahap antara lain:

- 1) Observasi dan survei lokasi masjid dan mushollah Dusun Krajan di desa Sliwung Kabupaten Situbondo
- 2) Perencanaan program meliputi penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan program
- 3) Melakukan koordinasi dengan aparat desa dan kepengurusan masjid ataupun mushollah
- 4) Perizinan tempat pelaksanaan program untuk mengajar ngaji yaitu di masjid Baitul Amin dan musholla Nurul Huda yang ada di dusun Krajan
- 5) Mengajar membaca Al-Quran baik dan benar kepada anak-anak Dusun Krajan
- 6) Evaluasi Program

Adapun kegiatan pengabdian ini dilakukan setiap hari ba’da magrib jam 18.00 sampai dengan 19.00 sejak 10 Januari sampai dengan 05 Maret 2024. Sasaran utama pada program ini yakni anak-anak Dusun Krajan dengan tingkat pendidikan yang bervariasi mulai dari PAUD, TK, SD dan SMP dengan jumlah kisaran anak mengaji sekitar 60-an yang terbagi di 2 lokasi pengabdian yaitu masjid Baitul Amin dan Nurul Huda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian melalui program PBPMD atau KKN merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat menyalurkan potensinya sebagai (*agent of change*) terhadap desa yang dijadikan objek KKN (Alfahrizy, Hasibuan, and Iskandar 2023). Adapun beberapa kegiatan yang terprogram dalam PBPMD STKIP PGRI Situbondo salah satunya yakni pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Quran dengan sasaran utama yakni anak-anak Dusun Krajan Desa Sliwung. Program kerja pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi (Hadiansah et al. 2021). Langkah pertama kali yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini yakni melakukan observasi, survey lokasi ataupun wawancara, sama halnya (Putri and Asrori 2019) yang menyatakan bahwa observasi awal adalah kebutuhan pada suatu kegiatan yang lanjutkan ke tahap persiapan seperti yang terlihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kegiatan observasi dan wawancara bersama perangkat desa

Selanjutnya dilakukan perencanaan yang meliputi lokasi dan waktu pelaksanaan pengabdian. Pada tahap pelaksanaan dosen dan mahasiswa berkoordinasi dengan aparat desa serta kepengurusan masjid dan musholla yaitu di desa Sliwung tepatnya dusun Krajan untuk memperoleh perijinan lokasi pengabdian berikut dengan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian yakni kelas tajwid yang dilakukan di Masjid Baitul Amin dan Musholla Nurul Huda, Dusun Krajan, Desa Sliwung Kabupaten Situbondo Jawa Timur.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian di Masjid Baitul Amin, Desa Sliwung

Sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2 yaitu keberadaan masjid Baitul Amin di Desa Sliwung yang memiliki luas wilayah sebesar 551 Ha dengan luas sawah dan lading sebesar 438,6 Ha (Anon n.d.), sehingga sebagian besar masyarakat Desa Sliwung berprofesi sebagai petani dan peternak. Dengan kondisi demikian dapat dipahami jika ada sebagian dari masyarakat Desa Sliwung yang masih

beranggapan pendidikan kurang penting untuk anaknya. Untuk itulah dirasa sudah tepat mengadakan kelas tajwid di desa tersebut untuk meningkatkan minat belajar anak-anak agar dapat membaca Al-Quran dengan baik dan lancar.

Dalam kegiatan pengabdian ini yakni pengadaan kelas tajwid melibatkan masyarakat sekitar khususnya pengurus masjid atau mushollah sebagai pengarah, pembimbing sekaligus sebagai guru mengaji anak-anak seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Sesuai dengan arahan dan bimbingan pengurus masjid dan musholla, kelas tajwid dilaksanakan sebagai program kerja mahasiswa KKN di Desa Sliwung.



Gambar 3. Bimbingan serta arahan pengurus masjid sebelum pelaksanaan kelas tajwid

Kegiatan pengabdian yakni pengadaan kelas tajwid merupakan kegiatan pendampingan membaca Al-Quran dengan menggunakan Al-Quran dan buku Iqra' sebagai media pembelajaran. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang sempurna (Ma'mun 2018). Kegiatan kelas tajwid ini dilaksanakan hampir setiap hari, setiap ba'da magrib sekitar pukul 18.00 hingga menjelang adzan isya' sekitar pukul 19.00 yang dilanjutkan dengan shalat isya' berjamaa'ah. Seperti yang terlihat pada Gambar 4 berikut ini



Gambar 4. Pelaksanaan kelas tajwid di masjid Baitul Amin dan Mushollah Nurul Huda

Selama pelaksanaan kelas tajwid terdapat kendala yang dihadapi yaitu memandu dan mengarahkan anak-anak untuk bergiliran mengaji. Karena sebagian besar peserta kelas tajwid masih berada di bangku SD, jadi tim pengabdi yaitu mahasiswa KKN mengalami sedikit kesulitan saat memandu anak-anak tersebut. Namun dengan berjalaninya waktu, anak-anak Dusun Krajan Desa Sliwung semakin mengerti dan lebih mudah diarahkan serta lebih semangat belajar mengaji. Hal ini ditunjukkan dengan kehadiran anak-anak Dusun Krajan yang mengikuti kelas tajwid, mereka tiba lebih awal di mushollah ataupun masjid, sehingga dapat dipahami bahwa anak-anak Dusun Krajan sangat antusias mengikuti kelas tajwid. Pelaksanaan Kelas tajwid ini dilakukan setiap hari dengan harapan dapat menjadikan kegiatan ini sebagai kegiatan rutinitas sehari-hari untuk bisa meningkatkan minat membaca Al-Quran, menambah pemahaman membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta dapat menumbuhkan atau menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak di Dusun Krajan.



Gambar 5. Pembagian buku iqra' oleh mahasiswa KKN kepada anak-anak peserta didik kelas tajwid di masjid Baitul Amin dan musholah Nurul Huda

Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa KKN pada program PBPMD berinisiatif memberikan sumbangan buku iqra' kepada adik-adik yang belajar mengaji di mushollah Nurul Huda dan juga masjid Baitul Amin seperti yang terlihat pada Gambar 5 diatas. Inisiatif tersebut muncul karena sebagian besar buku iqra' yang ada dan digunakan di masjid atau pun mushollah sudah tidak layak pakai atau beberapa halaman sudah sobek, oleh karena itulah pembagian buku iqro' ini dilakukan agar anak-anak dusun Krajan semakin semangat belajar membaca Al-Quran.



Gambar 6. Foto bersama seluruh peserta didik kelas tajwid bersama mahasiswa-mahasiswa dan juga dosen pengabdi di masjid Baitul Amin

Diakhir pelaksanaan proker kelas tajwid, selain pembagian buku iqra' juga tak lupa melakukan foto bersama sekaligus berpamitan dengan adik-adik/peserta didik di masjid Baitul Amin seperti yang terlihat pada Gambar 6. Dari setiap raut wajah adik-adik peserta kelas tajwid terlihat senang sekaligus sedih karena setelah ini mereka tidak akan bertemu kembali dengan mahasiswa-mahasiswa, namun InsyaAllah akan dipertemukan kembali di lain kesempatan dengan program kerja yang lebih baik dan bermanfaat bagi Desa Sliwung khususnya di Dusun Krajan.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman membaca melalui kelas tajwid yang dilaksanakan di Dusun Krajan Desa Sliwung berjalan dengan baik. Kegiatan pemberdayaan ini mampu meningkatkan motivasi belajar membaca Al-quran anak-anak Dusun Krajan yang ditunjukkan sikap antusias anak-anak untuk bisa mengikuti kelas tajwid tepat waktu. Keberhasilan program kerja mahasiswa KKN pada kegiatan PBPMD tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar yang telah menyediakan sarana dan prasarana pengabdian sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI Situbondo, seluruh pemerintah Desa Sliwung serta mahasiswa PBPMD yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di Desa Sliwung yang telah memberikan kemudahan dalam pemenuhan sarana dan prasarana serta kelengkapan dokumen pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfahrizy, Rifqi, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, and Tatang Iskandar. (2023). “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam.” *An-Nizam* 2(2):14–20. doi: 10.33558/an-nizam.v2i2.6105.
- Anon. n.d. “Sliwung.” *BKKBN*. Retrieved March 5, (2024) (<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/4098/sliwung>).
- Azzaen, Maulida Khofifah, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, and Indra Sudrajat. (2021). “Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu Di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.” *Journal Islamic Pedagogia* 1(2):25–30. doi: 10.31943/pedagogia.v1i2.38.
- Endah, Kiki. (2020). “Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6(1):135–43. doi: 10.25157/moderat.v6i1.3319.
- Hadiansah, Deni, Desty Rara Pringgandinie, Agus Winarti, Livia Astuti, Fajar Setyaning Dwi Putra, and Anne Rahaju. (2021). “Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Pada TK Al-Zharufa Kota Cimahi.” *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):1–16. doi: 10.31943/abdi.v3i1.33.
- Ma'mun, Muhammad Aman. (2018) . “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.” *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran* 4(1):2–10. doi: 10.37286/ojs.v4i1.31.
- Putri, Vivi vinika elita, and Muhamad Abdul roziq Asrori. 2019. “Pemanfaatan Digital Game Base Learning Dengan Media Aplikasi Kahoot.IT Untuk Peningkatan Interaksi Pembelajaran.” *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL* 16(2):141-150). doi: 10.29100/insp.v16i2.1430.